

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penulis terkait penelitian Analisis Penerapan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Tlatar Kandangan Kabupaten Sleman, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk penerapan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Tlatar Kandangan sudah sesuai dengan prinsip CBT, tetapi karena Desa Wisata Tlatar Kandangan masih terbilang baru sehingga penerapan prinsip belum memberikan hasil yang maksimal serta masih ada beberapa faktor penghambat dan faktor pendukungnya.
2. Pemberdayaan Masyarakat di Desa Wisata Tlatar Kandangan ditinjau dari (empat) prinsip penerapan CBT sudah bisa dikatakan baik dimulai dari pengelola selalu melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan melalui rapat bersama. Kemudian menjamin adanya manfaat yang diterima masyarakat dari kegiatan pariwisata yaitu dengan banyak rumah-rumah masyarakat yang dijadikan tempat *homestay* kemudian para pemuda diajak untuk menjadi *guide* serta hasil perkebunan salak bisa dijual kepada pengunjung yang datang. Selanjutnya masyarakat dan pengelola juga sudah sangat memperhatikan keberlanjutan lingkungan dengan adanya gotong-

royong pembersihan desa. Kemudian yang terakhir dalam hal memelihara karakter budaya lokal yang unik di Desa Wisata Tlatar Kandangan dilestarikan dengan adanya *event* budaya tahunan seperti *merti bumi* yang didalamnya terdapat beberapa pentas kesenian budaya seperti *jathilan*, *karawitan* dan juga untuk tetap mempertahankan kebudayaan lokal juga dibentuk organisasi budaya sehingga para masyarakat termasuk pemuda dan anak-anak bisa mempelajari dan terus melestarikan keunikan kebudayaan lokal.

3. Faktor pendukung dari penerapan (empat) prinsip CBT di Desa Wisata Tlatar Kandangan adalah sudah adanya kesadaran masyarakat terhadap bagaimana kegiatan pariwisata yang ada di desa dimulai dari selalu mengikuti rapat yang diadakan oleh pengelola dalam membahas pengembangan pariwisata. Kemudian rutin membersihkan desa meskipun tidak ada pengunjung yang datang tetapi masyarakat selalu menjaga kebersihan yang ada di desa. Selanjutnya dalam hal memelihara karakter dan budaya lokal yang unik masyarakat selalu ikut serta dalam setiap *event* budaya yang dilakukan di desa serta ikut serta juga dalam organisasi budaya yang ada.
4. Faktor penghambat dari penerapan (empat) prinsip CBT di Desa Wisata Tlatar Kandangan antara pengelola dan masyarakat hampir sama yaitu kegiatan pariwisata di desa bukan menjadi sumber pendapatan utama, pekerjaan utama masyarakat dan pengelola adalah petani sehingga pengelola dan masyarakat kadang kurang bisa

memprioritaskan kegiatan pariwisata karena harus bekerja. Pada dasarnya pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandungan masih terbilang baru dan wisatawan yang berkunjung pun masih musiman, jadi diketahui bahwa faktor penghambat utama dari pengembangan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandungan adalah faktor kesibukan dari masing-masing pihak dan kurang bisa membagi waktu antara pekerjaan utama masyarakat dan pengelola sebagai petani dan juga tentang kegiatan pariwisata.

B. Rekomendasi

Dari analisis yang dihasilkan dalam penelitian ini maka ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak pengelola dan masyarakat antara lain:

1. Meningkatkan pengimplementasian program pemberdayaan masyarakat lokal karena masyarakat termasuk masyarakat yang kurang berdaya dalam kepariwisataan, karena pendidikan, ekonomi dan status sosialnya, sehingga perlu melakukan program pendampingan seperti mengadakan sosialisasi sadar wisata kepada masyarakat khususnya pemuda agar untuk lebih banyak lagi terlibat secara aktif dalam hal mengembangkan desa wisata, kemudian program pelatihan dalam hal ini meningkatkan UKM dan pelatihan *tour guide* serta karena salah satu atraksi alam utama yaitu trekking sehingga diperlukan lagi pelatihan atau seminar mengenai pertolongan pertama dengan bekerja sama dengan tim sar.

2. Diharapkan bukan hanya masyarakat yang harus mendapat program pendampingan seperti pelatihan tetapi juga para pengelola. Pengelola diharapkan dapat terus belajar dan mengikuti berbagai seminar dan pelatihan kepariwisataan agar bisa menambah pengetahuan dan bisa menjalankan tugas mengembangkan Desa Wisata Tlatar Kandangan dengan lebih baik.
3. Diharapkan pengelola atau pengurus bisa menambah lagi bentuk promosi melalui media sosial bukan hanya instagram tetapi media sosial lain, media sosial yang saat ini sedang digandrungi anak muda adalah tiktok, jadi pengelola bisa merekrut beberapa pemuda desa untuk bisa menjadi admin media sosial dan membuat video pendek tentang promosi keindahan alam, budaya dan juga produk-produk UKM yang ada di desa sehingga bisa menarik wisatawan untuk lebih banyak mengenal dan bisa datang berkunjung, karena pada dasarnya penghambat pengembangan pariwisata adalah kurangnya wisatawan sehingga kegiatan wisata belum bisa menjadi pendapatan utama masyarakat dan pengelola, sehingga diperlukan peningkatan promosi melalui media sosial dan diharapkan agar lebih aktif dalam hal promosi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Handiwijoyo. (2013). *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Pariwisata RI. (2019). *Buku Pedoman Desa Wisata Edisi 1 Tahun 2019*. Jakarta. Tersedia https://biroadpim.ntbprov.go.id/wp-content/uploads/2020/07/002-BUKU-PANDUAN-DESA-WISATA-2020_compressed.pdf
- Mardikanto, T. D. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik..* Bandung: Alfabeta.
- , T. D, & Soebianto, P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata; Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gave Media
- Suwena, I. K, & Widyatmaja, I. K. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Penerbit Pustaka Larasan. Tersedia https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3daa3fbf01385573f120b76e48df024a.pdf

B. Jurnal & Skripsi

- Hazanah, N. (2021). *Analisis Penerapan Prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul*. Skripsi S1 Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA. Yogyakarta.
- Kalangit, J. N. (2021). *Pengembangan Pariwisata Berbasis Community Based Tourism (CBT) di Desa Ipela Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur*. Skripsi S1 Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA. Yogyakarta.

Sambung, R. F. (2021). *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Wisata Poco Rutang, Kecamatan Lembor, Kabupaten Manggarai Barat*. Skripsi S1 Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA. Yogyakarta.

Soetarso, & Mulyadin, R. M. (2013). *Pembangunan Desa Wisata*. *Jurnal Pelaksanaan Otonomi Daerah*.

C. Undang-undang & Peraturan Pemerintah:

Undang – Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

D. Website & Internet

Jejaring Desa Wisata. (2022). Desa Wisata Tlatar Kandangan. Tersedia https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/tlatar_kandangan, diakses 07 Januari 2023

Putri, F. A. B. (2022). Desa Wisata: Sebuah Wadah Pengembangan Wilayah dan Pemberdayaan Masyarakat. Tersedia <https://www.masterplandes.com/wisata/desa-wisata-sebuah-wadah-pengembangan-wilayah-dan-pemberdayaan-masyarakat/>, diakses 07 Januari 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 319/Q.AMPTA/II/2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

21 Februari 2023

Yth. Ketua Pengelola Desa Wisata Tlatar Kandangan
Dusun Sempu, Kelurahan Wonokerto, Kecamatan Turi
Kabupaten Sleman, DIY

Dengan Hormat,

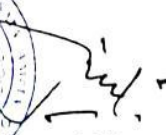
Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Desa Wisata Tlatar Kandangan, Kab. Sleman selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Sofyan Waris Yunior Lany
No. Induk Mahasiswa : 519101210
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Analisis Penerapan Prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Desa Wisata Tlatar Kandangan Kabupaten Sleman (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M.

Lampiran 2. Surat Balasan Penyetujuan Penelitian



DESA WISATA TLATAR KANDANGAN

Alamat : Tlatar Sempu Wonokerto Turi Sleman Yogyakarta 55551
Web : tlatar.com, Email : tlatar.id@gmail.com, FB : Tlatar Kandangan
Twt : tlatarkandangan@m2gjogja SV, TikTok, LINE : Tlatar Kandangan,
IG : @wisatatlarkandangan, Youtube : anak tlatar
Info WA Sekretariat 0813.8613.6060

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurrun Muchammad Shiddieqy Hadna

Jabatan : Ketua Desa Wisata Tlatar Kandangan

Menerangkan bahwa sesungguhnya saudara/i :

Nama : Sofyan Waris Yuniar Lany

NIM : 519101210

Program Studi : S1 Pariwisata

Universitas : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan kegiatan penelitian di Desa Wisata Tlatar Kandangan, adapun lama kegiatan tersebut selama 1 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 Maret 2023, dengan judul penelitian :

"Analisis Penerapan Prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Desa Wisata Tlatar Kandangan Kabupaten Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tlatar, 1 April 2023
Ketua Desa Wisata
Tlatar Kandangan

Nurrun Muchammad Shiddieqy Hadna

Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara Pengelola

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PENGELOLA DESA WISATA TLATAR KANDANGAN

I. IDENTITAS

Nama : Nurrun Muchammad Shiddieqy Hadna
Usia : 32 Tahun
Pekerjaan : Ketua 1 Pengurus Desa Wisata
Pendidikan terakhir : Pasca Sarjana (S2) UGM

II. PERTANYAAN

A. Usaha – Usaha Yang Dilakukan

1. Apakah masyarakat diikutsertakan dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan Desa Wisata Tlatar Kandangan?

“Untuk pengembangan wisata masyarakat melalui tokoh-tokoh masyarakat yang ada di dusun Tlatar kandangan itu dilibatkan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan”

2. Apakah sudah ada kepastian masyarakat lokal mendapat manfaat dengan adanya kegiatan pariwisata seperti peningkatan perekonomian dan kualitas hidup masyarakat?

“Untuk keterlibatan masyarakat dalam kegiatan wisata itu masyarakat akan selalu dilibatkan setiap kali ada tamu yang berkunjung ke Desa Tlatar kandangan dan dari situ warga masyarakat di tlatar bisa mendapatkan honor dari kegiatan tersebut jadi YA masyarakat mendapatkan dampak perekonomian”

3. Apakah kondisi alam masih terjaga setelah adanya kegiatan pariwisata dan bagaimana usaha pengelola menjamin keberlanjutan lingkungan di Desa Wisata Tlatar Kandangan?

“Sejauh ini kondisi alam di dusun tlatar kandangan masih sangat terjaga dengan adanya aktivitas dan kegiatan wisata, dan untuk usaha pelestarian alam yang ada di dusun tlatar ini kami selalu

melakukan proses berdiskusi dan berpikir yang matang supaya setiap kali ada pembangunan setiap kali ada pemasangan instalasi fasilitas dan sarana dan prasarana itu tidak mengganggu dan merusak alam yang sudah ada saat ini”

4. Apa yang menjadi daya tarik dalam hal budaya lokal di Desa Wisata Tlatar Kandungan dan bagaimana usaha pengelola dalam melestarikan karakter dan kebudayaan lokal masyarakat setempat?

“Desa wisata tlatar kandungan itu terkenal dengan aktivitas budayanya contohnya adalah mertu Dusun, mertu Dusun itu adalah sebuah rangkaian acara sedekah yang digunakan oleh warga masyarakat di Dusun tlatar kandungan untuk mengucapkan rasa puja puji syukur teradap Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rejeki yang sudah didapatkan di tahun-tahun sebelumnya, sekaligus berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar rejeki yang didapat ditahun-tahun mendatang melimpah, salah satu acara yang dilakukan adalah kembang bujono yaitu makan bersama para warga yaitu menggunakan alas daun pisang dan kemudian warga akan makan bersama”

5. Usaha apa yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal memelihara kebudayaan lokal yang unik di Desa Wisata Tlatar Kandungan?

“kalo disini kami selalu mengadakan event tahunan dan ada juga organisasi budaya seperti madiolaras mas”

6. Program apa saja yang telah dilakukan oleh pengelola/pengurus desa untuk mengembangkan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandungan?

“kepengurusan wisata di tlatar kandungan itu sempat vakum selama sekitar tiga tahun lamanya dan kepengurusan yang baru itu dibentuk pada tanggal tujuh november 2021 karena adanya kevakuman aktivitas sebelum tanggal yang sudah disebutkan tadi

maka usaha yang dilakukan adalah penataan hal-hal yang bersifat internal misalnya kepengurusan, kemudian soal keuangan, soal SDM dan lain sebagainya, lalu setelah itu semua selesai kita baru bisa berfokus ke hal-hal yang bersifat eksternal misalnya pembuatan materi promo kemudian aktivitas marketing dan pemasaran yang terkait dengan program wisata itu sendiri”

7. Apakah program-program yang diadakan tadi semua berhasil?

“untuk program yang disiapkan itu belum semuanya berhasil dilaksanakan”

8. Jika ada yang tidak berhasil apa kendalanya?

“sampe sejauh ini kepengurusan wisata yang ada didesa wisata tlatar kandang itu masih bersifat sukarela dan sosial sehingga banyak kendala yang terjadi itu karena adanya kesibukan dari pengurus wisata diluar hal yang berkaitan dengan wisata”

9. Apakah kelompok sadar wisata Tlatar Kandangan selama ini bekerjasama dengan pihak lain?

“YA kelompok sadar wisata saat ini bekerjasama dengan banyak pihak diluar tlatar kandang baik itu instansi pemerintah maupun instansi wisata”

10. Bagaimana dampak dari penerapan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan?

“seperti yang sudah disampaikan sebelumnya bahwa masyarakat sejauh ini terutama yang langsung ikut berkontribusi terhadap agenda-agenda yang berkaitan dengan aktivitaskepariwisataan yang ada di dusun tlatar kandang itu mendapatkan dampak ekonomi misalnya ketika ada tamu ingin makrab dan outbond maka pemandunya itu diambilkan dari warga dan dia akan mendapat honor dari aktivitas tersebut”

B. Faktor Penghambat Dalam Pengembangan Pariwisata

1. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan

“faktor penghambat utama yang ada di kepengurusan yang ada di desa tlatar kandangan ini adalah kesibukan dari pengurus-pengurusnya, karena kepengurusan disini itu bersifat sukarela dan sosial jadi seringkali masih menjadi prioritas nomor dua, tiga dan seterusnya, setelah urusan pribadi”

2. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam hal mengikutsertakan masyarakat dalam pengambilan keputusan?

“pengelola pasti tidak akan memaksa ya mas karena masyarakat sendiri punya kesibukannya masing-masing tentunya, karena gini di tlatar pekerjaan utama masyarakat adalah petani sehingga kami pun tidak bisa memaksa, untuk yang bisa bisa saja”

3. Menurut anda apa yang menjadi faktor penghambat dalam hal memelihara karakter dan budaya lokal yang unik di Desa Wisata Tlatar Kandangan?

“untuk penghambatnya ya namanya pemuda dan anak anak masih belum semuanya turut serta dalam kegiatan budaya seperti latihan karawitan dan lain-lain karena pada dasarnya mereka mempunyai kesibukannya masing-masing seperti ada yang bersekolah dan ada yang bekerja gitu mas”

4. Apakah pemerintah ikut serta dalam mengembangkan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan?

“ya pemerintah cukup aktif dalam membantu dan mengembangkan desa wisata yang ada di desa tlatar kandangan dalam hal ini pemerintah kelurahan wonokerto dan juga dinas pariwisata kabupaten sleman”

C. Faktor Pendukung Dalam Pengembangan Pariwisata

1. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan?

“faktor pendukung pariwisata di tlatar ada beberapa yang pertama adalah faktor budayanya karena di Desa tlatar itu memiliki banyak daya tarik budaya yang cukup dikenal terutama di kelurahan wonokerto, selanjutnya faktor alam yang dimiliki oleh desa wisata tlatar kandangan yaitu juga sangat membantu menjadikan daya tarik dari wisata itu sendiri juga keterlibatan dan dukungan dari masyarakat itu juga sangat membantu”

2. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam hal mengikutsertakan anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan?

“kalo pendukungnya gini ya mas masyarakat disini sudah paham, sehingga selalu terlibat dalam rapat kecuali kalo mereka sibuk ya, seperti yang saya bilang setiap ada rapat bersama kami selalu mengajak masyarakat itu sendiri”

3. Fasilitas apa saja yang ada untuk menunjang proses pengembangan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan dan darimana di perolehnya?

“untuk fasilitas yang ada di tlatar kandangan itu beberapa ada yang memang buatan manusia dan ada juga yang berasal dari alam misalnya jalur trekking itu sifatnya alam dan kemudian ada sungai itu juga sifatnya dari alam, kemudian yang sifatnya buatan dari manusia yaitu kebun salak, kebun salak ini ditanam oleh warga selin itu juga ada pendopo, ada juga homestay dan juga fasilitas –fasilitas lain seperti akses menuju jalur trekking dan juga gazebo”

4. Apakah jumlah pengurus di kelompok sadar wisata sudah mencukupi untuk melaksanakan pengembangan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan?

“untuk saat ini jumlah pengurus sudah mencukupi untuk melakukan kegiatan kepariwisataan di desa tlatar kandangan”

5. Bagaimana lingkungan alam di Desa Wisata Tlatar Kandangan?

“lingkungan alam yang ada di dusun tlatar itu bisa menjadi daya tarik pariwisata karena lokasinya yang cukup dingin jika dibandingkan dengan mayoritas wilayah-wilayah yang ada di provinsi DIY juga udaranya masih sejuk, jauh dari hiruk pikuk keramaian kota, dan juga masih banyak spot-spot menarik seperti perkebunan cukup luas dan juga sungai”

6. Apakah lingkungan sudah mendukung untuk mengembangkan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan?

“lingkungan yang sudah disebutkan tadi sudah sangat mendukung adanya aktivitas pariwisata di desa wisata tlatar kandangan”

7. Apa yang menjadi harapan anda untuk Desa Wisata Tlatar Kandangan kedepannya?

“harapan saya sebagai pengurus desa wisata tlatar kandangan adalah meningkatnya jumlah tamu dimasa mendatang dan juga adanya tambahan-tambahan sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas wisata di desa tlatar kandangan”

Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara Masyarakat

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA MASYARAKAT DESA WISATA TLATAR KANDANGAN

I. IDENTITAS

Nama : Yantinah
Usia : 40 tahun
Pekerjaan : Pemilik *Homestay*
Pendidikan terakhir : S1 Ekonomi Manajemen

II. PERTANYAAN

A. Usaha Yang Dilakukan

1. Dalam pengembangan Desa Wisata Tlatar Kandangan, apakah bapak/ibu diikutsertakan dalam pengambilan keputusan?

“Ya mas semua warga disini diikutsertakan dalam pengambilan keputusan karena kan ini desa wisata gak Cuma satu pihak, ini menyangkut semua warga di desa tlatar jadi misalnya kalau besok ada apa begitu semua warga diikutsertakan dalam pengambilan keputusan”

2. Apakah ada manfaat yang dapat diambil bapak/ibu setelah adanya pengembangan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan?

“mesti ada mas, mesti ada manfaatnya dan itu banyak sekali. Yang pertama kita tambah banyak pegalaman, yang kedua juga ilmunya juga ditambah yang dulunya kami gak tau apa-apa tentang pariwisata sekarang jadi tau selanjutnya kami bisa lebih menjaga lingkungan untuk kedepan pariwisata yang seperti apa lebih baik”

3. Apakah bapak/ibu merasakan adanya perubahan dalam hal perekonomian dan kualitas hidup bapak/ibu dengan adanya kegiatan pariwisata ini?

“itu mesti ada, karena setelah adanya pariwisata di dusun tlatar ini akan menarik orang untuk datang kesini dan itu akan menambah income kami dan pendapatan kami”

- 4. Menurut bapak/ibu, apakah kondisi lingkungan di Desa Wisata Tlatar Kandangan masih tetap terjaga meskipun dengan adanya kegiatan pariwisata serta usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan di Desa Wisata Tlatar Kandangan?**

“meskipun gaada orang yang datang atau tamu yang masuk kami tetap menjaga kebersihan lingkungan, usaha yang kami lakukan gotong-royong itu pasti, membersihkan jalan, menyiangi rumput itu kami lakukan”

- 5. Menurut bapak/ibu, apakah budaya lokal masih tetap terjaga meskipun dengan adanya kegiatan pariwisata serta bagaimana cara bapak/ibu tetap mempertahankan kebudayaan lokal itu meskipun pastinya akan banyak budaya baru dari luar yang akan dibawa oleh pengunjung baik domestik maupun internasional yang berkunjung ke Desa Wisata Tlatar Kandangan?**

“kalau budaya adat di desa tlatar kandangan itu masih tetap terjaga ya mas meskipun gaada yang datang atau gaada pengunjung yang kesini itu masih kami lestarikan karena orang tlatar itu sangat menjunjung tinggi kebudayaan yang ada disini, meskipun gaada orang yang datang tetap kami lestarikan dan kami tidak terpengaruh dengan budaya asing, budaya asing itu malah menambah pengetahuan kami”

- 6. Menurut bapak/ibu, kontribusi apa yang telah diberikan oleh masyarakat sekitar untuk mengembangkan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan?**

“masyarakat sini welcome ya dengan adanya pariwisata yang datang, ya kami memberikan yang terbaiklah untuk mereka dari

segi kebersihan lingkungan, dari segi penyampaian kami tentang makanan misalnya terus misalnya kegiatan apasih yang ada di tlatar itu kami sampaikan, seperti itu”

7. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pengembangan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan?

“kalau pengembangan pariwisata ya kami kan ini masih tahapnya kan sedang berkembang jadi ya kami belum bisa maksimal karena masih banyak belajar gitu”

8. Apa peran masyarakat untuk mengembangkan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan?

“yang pertama itu kami selalu menjaga kebersihan lingkungan karena itu yang kami jual, yang kedua kami tetap mempertahankan adat dan istiadat yang ada di desa tlatar itu kami tetap perjuangkan, yang ketiga ya kami bergotong-royong untuk bisa gimana sih desa wisata tlatar kandangan ini bisa maju lebih baik lagi dari yang tahun-tahun sebelumnya”

9. Apakah masyarakat selalu dilibatkan dalam program-program yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan?

“semua masyarakat dilibatkan dalam program kegiatan desa wisata tlatar karena ini kan untuk semua warga gitu”

B. Faktor Penghambat Dalam Pengembangan Pariwisata

1. Menurut bapak/ibu apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pengembangan pariwisata?

“tentunya gini ya mas ya , karena masyarakat disini kebanyakan petani ya jadi mereka sibuk dengan pekerjaan mereka, jadi yang pertama itu waktu mereka kan gabisa sinkron ini harus ini harus itu karena kerjaan kita juga padat, yang kedua pastinya modal dan dana gitu gimana sih supaya wisata kami berkembang nah misalnya untuk pengecoran jalan yang menuju trekking atau apa itu kan semua butuh dana, keterbatsannya cuma itu”

2. Menurut bapak/ibu apa saja hambatan dalam hal menjamin keberlanjutan lingkungan di Desa Wisata Tlatar Kandangan?

“menurut saya penghambatnya gaada ya mas karena kan dengan adanya gotong royong itu sudah membangun kekompakan, kerjasama warga dan pengelola untuk desa”

3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan adanya pengurus/pengelola desa di Desa Wisata Tlatar Kandangan?

“apa ya, mungkin kami lebih belajar lagi, dan mestinya kami lebih belajar lagi harus banyak ikut kegiatan diluar tentang kepariwisataan supaya desa kami juga bisa lebih maju gitu mas”

4. Adakah pengaruh pengembangan pariwisata bagi masyarakat di Desa Wisata Tlatar Kandangan?

“mesti ada mas, maksudnya dengan adanya desa wisata ini kan masyarakat jadi lebih tau dan paham apasih yang dijual di desa tlatar itu apa, yang pertama kan kami menjual kebersihan lingkungan, yang kedua tentang adat istiadat, ya kami saling menjaga itu lah mas”

C. Faktor Pendukung Dalam Pengembangan Pariwisata

1. Menurut bapak/ibu apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan pariwisata?

“tentunya yang pertama itu kegotong-royongannya ya mas, karena kami itu sangat menonjol sekali tentang kegotong-royongannya, yang kedua toleransi artinya kami itu sangat bertoleransi dengan semua masyarakat disini”

2. Apa yang menjadi ciri khas kebudayaan dari masyarakat Desa Wisata Tlatar Kandangan?

“biasanya kami ada mertu bumi mas, yang kedua untuk kesenian itu kami ada jathilan ada tari-tari dan karawitan. Untuk mertu bumi itu kami biasanya kenduri secara massal di pendopo itu trus nanti arak-arakan tumpeng keliling desa sini, sebelum itu ada pengajian dulu untuk orang muslim dan terus untuk yang non

muslim nanti misa dan sembayangan habis itu nanti kita doa bersama terus kenduri dan arak-arakan tumpeng memakai baju adat jawa ya semacam itulah”

3. Apa harapan anda dengan adanya pengembangan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan?

“semoga pariwisata kami menjadi leboh maju lagi, leboh baik lagi, bisa menarik orang untuk datang kesini, begitu seperti itu mas”

Lampiran 5. Transkrip Hasil Wawancara Masyarakat

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA MASYARAKAT DESA WISATA TLATAR KANDANGAN

I. IDENTITAS

Nama : Agus Purnomo
Usia : 44 Tahun
Pekerjaan : Ketua RT
Pendidikan terakhir : SMP

II. PERTANYAAN

A. Usaha Yang Dilakukan

1. **Dalam pengembangan Desa Wisata Tlatar Kandangan, apakah bapak/ibu diikutsertakan dalam pengambilan keputusan?**

“iya mas”

2. **Apakah ada manfaat yang dapat diambil bapak/ibu setelah adanya pengembangan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan?**

“manfaatnya itu dari untuk perekonomian di masyarakat, jadi ada peningkatan”

3. **Apakah bapak/ibu merasakan adanya perubahan dalam hal perekonomian dan kualitas hidup bapak/ibu dengan adanya kegiatan pariwisata ini?**

“untuk saya sendiri, kalau untuk pariwisata tetap biasa saja tetapi untuk masyarakat desa yang lain untuk mengurangi pengangguran terutama untuk pemuda pemudi desa tlatar kandangan”

4. **Menurut bapak/ibu, apakah kondisi lingkungan di Desa Wisata Tlatar Kandangan masih tetap terjaga meskipun dengan adanya kegiatan pariwisata serta usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam menjaga sustainabilitas lingkungan di Desa Wisata Tlatar Kandangan?**

“masih tetap sama saja, kita tiap sebulan sekali kita adakan kegiatan bersih dusun, kita sapu-sapu misalnya ranting yang ke jalan gitu”

- 5. Menurut bapak/ibu, apakah budaya lokal masih tetap terjaga meskipun dengan adanya kegiatan pariwisata serta bagaimana cara bapak/ibu tetap mempertahankan kebudayaan lokal itu meskipun pastinya akan banyak budaya baru dari luar yang akan dibawa oleh pengunjung baik domestik maupun internasional yang berkunjung ke Desa Wisata Tlatar Kandangan?**

“masih, itu yang kita lestarikan untuk kemudian hari”

- 6. Menurut bapak/ibu, kontribusi apa yang telah diberikan oleh masyarakat sekitar untuk mengembangkan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan?**

“kontribusinya yaitu hidup kegotong-royongan itu, kekompakan di masyarakat, tanpa kompak ya desa tidak akan jalan”

- 7. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pengembangan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan?**

“kalau saya tanggapannya masih kurang rame gitu mas, kita masih melakukan pembangunan-pembangunan di kampung”

- 8. Apa peran masyarakat untuk mengembangkan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan?**

“ya itu mas, kita tetap jaga kekompakan agar wisata tetap jalan”

- 9. Apakah masyarakat selalu dilibatkan dalam program-program yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan?**

“untuk kegotong-royongan iya, cuma untuk misalkan ada tamu itu udah diurusi sama pengelola sama pemuda”

B. Faktor Penghambat Dalam Pengembangan Pariwisata

- 1. Menurut bapak/ibu apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pengembangan pariwisata?**

“untuk sementara belum ada”

- 2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan adanya pengurus/pengelola desa di Desa Wisata Tlatar Kandangan?**

“ya supaya lebih baik lagi dari yang sekarang mas”

- 3. Adakah pengaruh pengembangan pariwisata bagi masyarakat di Desa Wisata Tlatar Kandangan?**

“untuk pengaruhnya, ya itu peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat”

C. Faktor Pendukung Dalam Pengembangan Pariwisata

- 1. Menurut bapak/ibu apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan pariwisata?**

“kalau pendukung sementara masih dalam pengembangan, dan belum memadai jadi dari masyarakat dan pengelola akan melakukan pengembangan-pengembangan kayak pendopo diperbaiki sama gazebo yang di jalur trekking”

- 2. Apa yang menjadi ciri khas kebudayaan dari masyarakat Desa Wisata Tlatar Kandangan?**

“kalau ciri khas yaitu kuda lumping kalau disini sama budaya yang diadakan yaitu ruah, kalau disini ruah itu kalau mau puasa gini kemaren ada kenduri, itu budaya masyarakat sini”

- 3. Apa harapan anda dengan adanya pengembangan pariwisata di Desa Wisata Tlatar Kandangan?**

“harapannya ya untuk pengurus dan masyarakat mungkin nantinya kita bisa kompak, kita bisa bersatu untuk wisata di tlatar kandangan bisa lebih maju lagi untuk pengembangan taraf ekonomi di masyarakat”



NAMA PEMBIMBING I: Drs. Fehano, NM.

NAMA PEMBIMBING II: ANGELA ARIANI, SH, MM

NAMA MAHASISWA: SOFYAN WAJIS YUNTORAHNI
 NO. MAHASISWA : 51910110

JUDUL PENELITIAN : Analisis Pengabdian Sosial Persepsi Masyarakat Sebagai Masyarakat Komunitas Gasep Tawatin Di Desa Wisata TATAR KANDAWANAN, JABAR

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	25/1/23	* Tais Zuli & penomoran diopikan * Keampes pendirian di ukat * pd : wawancara * akir dng pryoat * akor pait was sumber * gffm partikel air air * Pedimng uwar - cara dihid at * adina & Kianika	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
01	06 Feb'23	1) Tambahkan jumlah pustaks di referensi/sumber lain Hj "Prinsip & CBT" 2) Pada penelitian tentukanlah perlu dikemukakan fokus penelitiannya	
02	10 Feb'23	3) Sebut & tuliskan alasan pemilihan lokasi penelitian 4) Tambahkan kriteri sumber data	
03	15 Feb'23	15) Pt. Jadwal penelitian	

1

Lampiran 6. Lembar Bimbingan



NAMA PEMBIMBING I : Dr. P. P. P. M. M.

NAMA PEMBIMBING II : Angela Anafi, S.H. M.H.

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

JUDUL PENELITIAN :

Solomon Wlora Nioar Lango
519101210
Analisis Rancangan Perwujudan Berbasis Kearifan Lokal
Comunity Based Tourism di Desa Wisata Tidar
Kandungan Kabupaten Sleman

NO.	TANGGAL	URAIAN BERIBNGAN	PARRAF
2	31/1/23	bertemu proposal Aec	
		note, Rumus per-	
		hitung, hit	
		dengan loge.	
		lawan ora	
		berarti nara-	
		andir agar	
		hal namun	
3	29/2/23	berbincang ma. an. laly	
		kan utk atiny	
		pinning tempur	
		Lisa kuterna	

NO.	TANGGAL	URAIAN BERIBNGAN	PARRAF
01	20 Feb 23	jenis kegiatan diuraikan dijelaskan	
		1 Hasil bunda melalui	
		uraian gambar tgl 06, 10, 15	
		Feb '23 ada disetujui	
		2) Proposal disetujui, slog pedoman pelaksanaan	
		di lokasi penelitian	
05	01 Apr 23	1) Dalam Pelaksanaan Kaleng 4 Pener CBT Peko Atambel	
		Penul wawancara + Ksatriani / alo	

Lampiran 7. Dokumentasi



Wawancara bersama Ketua 1 Pengurus Desa Wisata Tlatar Kandangan

Sumber: Dokumentasi Peibadi, 2023



Wawancara bersama pemilik salah satu homestay di Desa Wisata Tlatar Kandangan

Sumber: Dokumentasi Peibadi, 2023



Wawancara bersama Ketua RT Desa Wisata Tlatar Kandangan
Sumber: Dokumentasi Peibadi, 2023



Kegiatan Merti Bumi di Desa Wisata Tlatar Kandangan
Sumber: Pengelola Desa Wisata Tlatar Kandangan, 2023



Kelompok Karawitan Madio Laras Desa Wisata Tlatar Kandangan

Sumber: Pengelola Desa Wisata Tlatar Kandangan, 2023



Air Terjun mini di Desa Wisata Tlatar Kandangan

Sumber: Pengelola Desa Wisata Tlatar Kandangan, 2023